



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KOTA BUKITTINGGI

No. 4/4/1375/Th.IV, April 2017

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI KOTA BUKITTINGGI

MARET 2017 KOTA BUKITTINGGI INFLASI SEBESAR 0.25 PERSEN

- ❖ Pada bulan Maret 2017 di Kota Bukittinggi terjadi Inflasi sebesar 0.25 persen.
- ❖ Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,84 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,18 persen, kelompok sandang sebesar 0,08 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,02 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen.
- ❖ Laju Inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Maret 2017 sebesar 0,02 persen dan untuk laju inflasi year on year (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 2,65 persen.
- ❖ Pada bulan Maret 2017, dari 82 kota IHK, 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah di Kota Banjarmasin sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Kota Padang sebesar 0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-5 di Pulau Sumatera dan urutan ke-16 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

Perkembangan harga berbagai komoditas pada bulan Maret 2017 mulai menunjukkan kenaikan terutama pada kelompok Bahan Makanan. Di Kota Bukittinggi pada bulan Maret 2017 terjadi Inflasi sebesar 0,25 persen atau terjadi

kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 126,00 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 126,31 persen pada bulan Maret 2017. Laju inflasi tahun kalender Kota Bukittinggi sampai Maret 2017 sebesar 0,02 persen dan untuk laju inflasi year on year (Maret 2017 terhadap Maret 2016) sebesar 2,65 persen.

Inflasi Kota Bukittinggi terjadi karena adanya peningkatan indeks pada enam kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok bahan makanan sebesar 0,84 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,10 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,18 persen, kelompok sandang sebesar 0,08 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,02 persen. Selanjutnya terdapat penurunan indeks pada satu kelompok pengeluaran, yaitu : kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga terbesar selama bulan Maret 2017 antara lain : Daging ayam ras, Apel, Bawang merah, Jeruk, Bahan bakar rumahtangga, kentang, Dencis, Jengkol, Minyak Goreng, Ikan Nila, Juice Buah Rokok kretek dan komoditas lainnya. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga selama Maret 2017 antara lain : Cabai merah, tarif Pulsa ponsel, telur ayam ras, ketimun, beras, santan jadi, gula pasir, cabai rawit, bayam, tomat dan komoditas lainnya.

Tabel 1

Inflasi Kota Bukittinggi Maret 2017, Tahun Kalender 2017, dan Year on Year menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)

Kelompok/Sub kelompok	IHK Maret 2016	IHK Desember 2016	IHK Maret 2017	Inflasi / Deflasi 2017 *)	Tahun Kalender **)	Y o Y ***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
UMUM / TOTAL	123.05	126.29	126.31	0.25	0.02	2.65
1. BAHAN MAKANAN	138.06	144.19	141.03	0.84	-2.19	2.15
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	118.61	123.67	124.00	0.10	0.27	4.54
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	121.52	123.45	124.58	0.18	0.92	2.52
4. SANDANG	107.4	107.38	108.41	0.08	0.96	0.94
5. KESEHATAN	116.72	118.56	119.93	0.17	1.16	2.75
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	117.27	123.44	123.84	0.02	0.32	5.60
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	121.63	120.75	122.47	-0.27	1.42	0.69

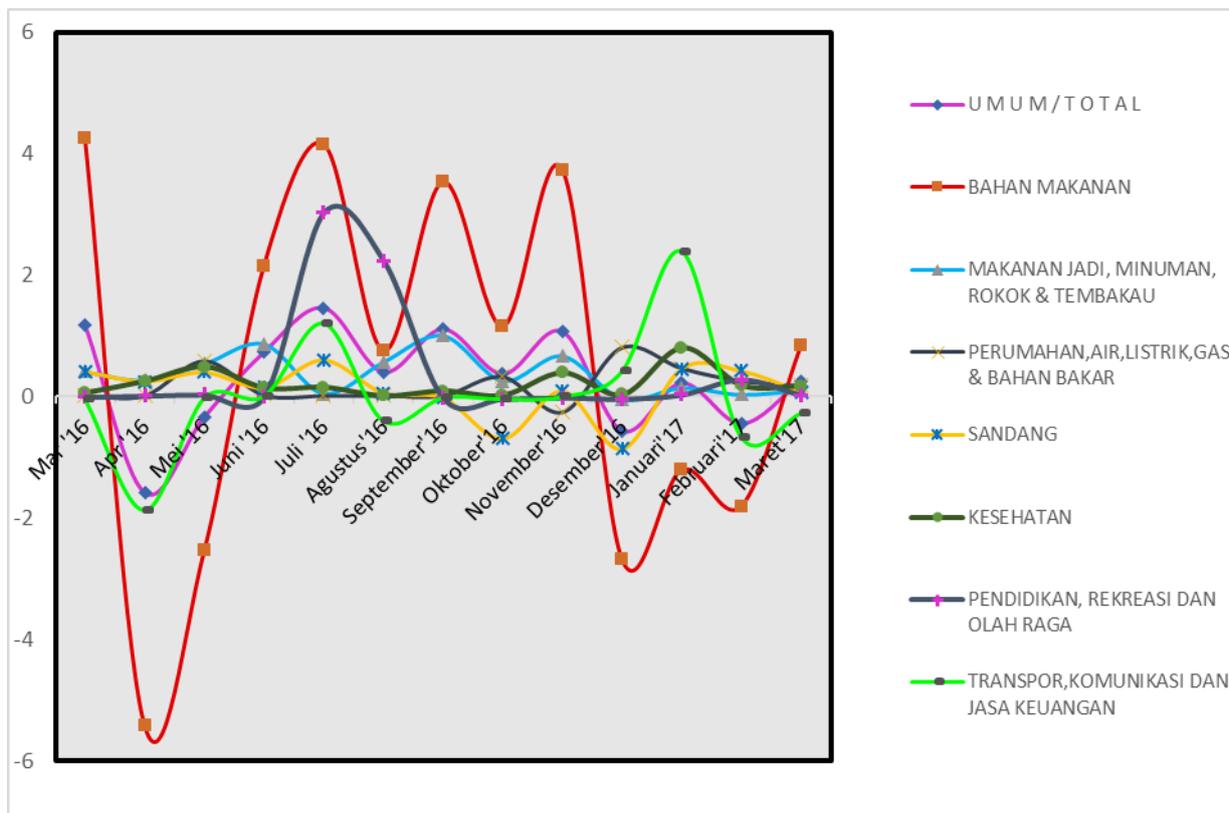
*) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Maret 2017 terhadap IHK bulan Desember 2016

***) Persentase perubahan IHK bulan Maret 2017 terhadap IHK bulan Maret 2016

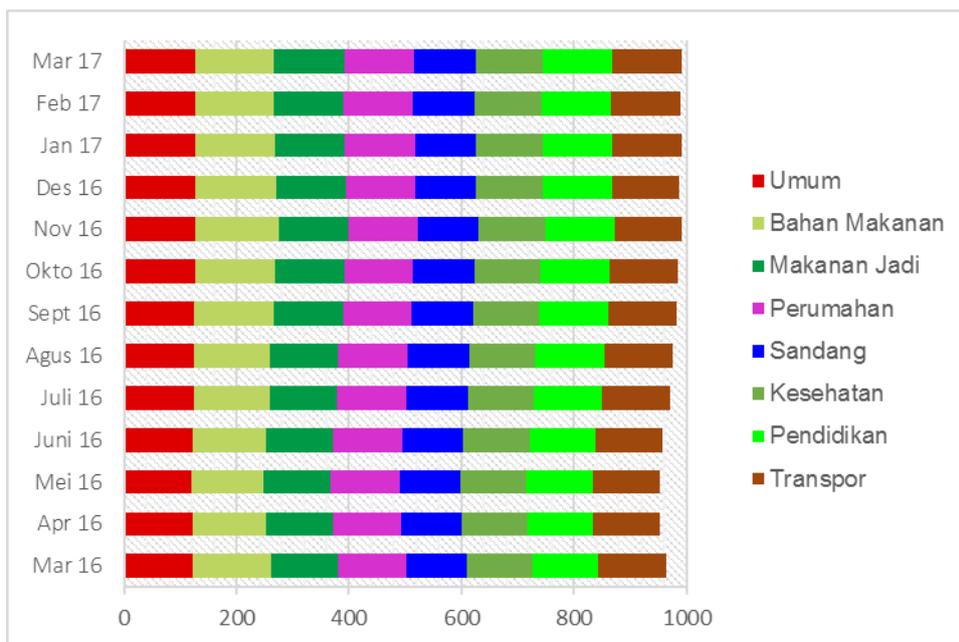
Grafik 1

Persentase Perubahan Harga Konsumen Kota Bukittinggi Menurut Kelompok Pengeluaran Maret 2016 s/d Maret 2017



Grafik 2

Indeks Harga Konsumen (IHK) Maret 2016 s/d Maret 2017 Menurut Kelompok Pengeluaran

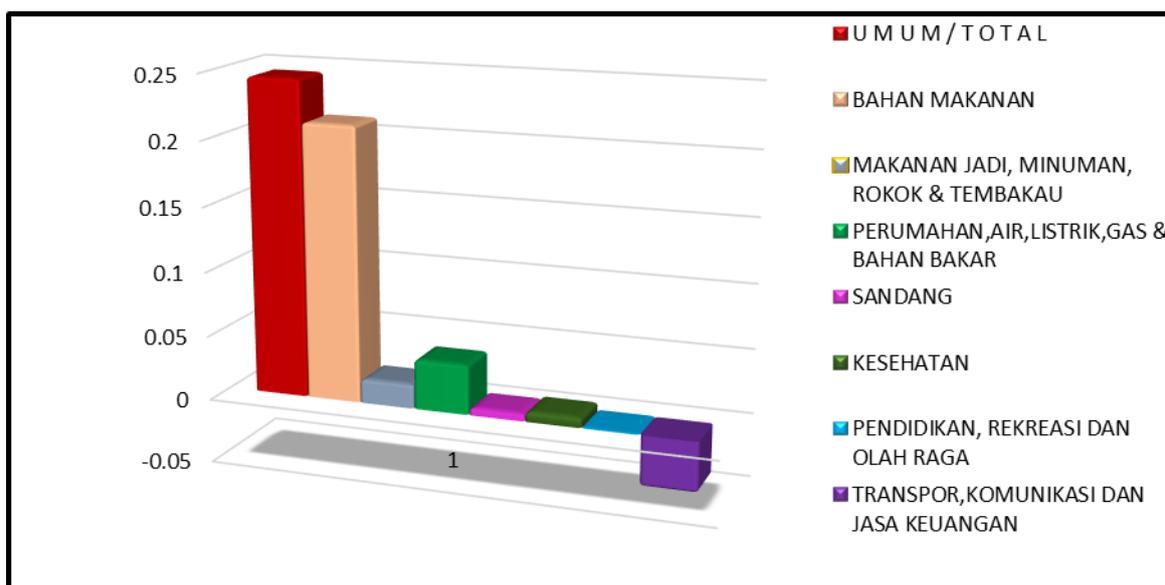


Pada bulan Maret 2017 kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi adalah : kelompok bahan makanan sebesar 0,2130 persen, kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,0188 persen, kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,0387 persen, kelompok sandang sebesar 0,0059 persen, kelompok kesehatan sebesar 0,0079 persen, dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga sebesar 0,0008 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi adalah dan kelompok transport, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,0400 persen.

Tabel 2
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
Maret 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi
[1]	[2]
U M U M / T O T A L	0,2451
BAHAN MAKANAN	0,2130
MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	0,0188
PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR	0,0387
SANDANG	0,0059
KESEHATAN	0,0079
PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	0,0008
TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0,0400

Grafik 3
Andil/Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Bukittinggi
Maret 2017



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,84 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 139,86 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 141,03 persen pada bulan Maret 2017. Dari 11 subkelompok yang ada, 7 subkelompok mengalami Inflasi, dan 4 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi terjadi pada subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 5,20 persen, subkelompok buah-buahan sebesar 3,82 persen, subkelompok daging dan hasil hasilnya sebesar 2,58 persen, subkelompok ikan segar sebesar 1,37 persen, subkelompok sayur-sayuran sebesar 1,36 persen, subkelompok ikan yang diawetkan sebesar 0,46 persen dan subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,25 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok bumbu-bumbuan sebesar 0,48 persen, subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 0,48 persen, subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,41 persen dan subkelompok padi-padian, umbi-umbian, dan hasilnya sebesar 0,16 persen

Pada bulan Maret 2017 kelompok bahan makanan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,2130 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi adalah daging ayam ras sebesar 0,0717 persen, apel sebesar 0,0566 persen, bawang merah sebesar 0,0453 persen, jeruk sebesar 0,0361 persen, kentang sebesar 0,0258 persen, ikan dencis sebesar 0,0216 persen, jengkol sebesar 0,0140 persen, minyak goreng sebesar 0,0134, ikan nila sebesar 0,0123 dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi antara lain cabai merah sebesar 0,0540 persen, telur ayam ras sebesar 0,0220, ketimun sebesar 0,0139 persen, beras sebesar 0,0109 persen, dan beberapa komoditas lainnya dengan andil dibawah 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,10 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 123,88 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 124,00 persen pada bulan Maret 2017. Inflasi terjadi pada subkelompok makanan jadi sebesar sebesar 0,06 persen, subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,07 persen dan subkelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,15 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0387 persen, dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah juice buah sebesar 0,0112 persen, rokok kretek sebesar 0,0095 persen, keripik sebesar 0,0029, nasi dengan lauk sebesar 0,0028 persen dan makanan ringan sebesar 0,0019. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah gula pasir sebesar 0,0088 persen, coklat batang sebesar 0,0004 persen dan minuman kesegaran sebesar 0,0003 persen.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar pada bulan Maret 2017 mengalami Inflasi sebesar 0,18 persen atau mengalami kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 124,35 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 124,58 persen pada bulan Maret 2017. Dari 4 subkelompok yang ada, 2 subkelompok mengalami Inflasi, dan 2 subkelompok mengalami Deflasi. Inflasi terjadi pada subkelompok Biaya Tempat Tinggal sebesar 0,05 persen, subkelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 0,63 persen. Deflasi terjadi pada subkelompok penyelenggaraan rumah tangga sebesar 0,06 persen dan subkelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,12 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0387 persen dengan komoditas yang dominan memberikan sumbangan Inflasi adalah bahan bakar rumahtangga sebesar 0,0302 persen, cat tembok sebesar 0,0047, kasur sebesar 0,0026 persen, bola lampu sebesar 0,0021 persen, mesin cuci sebesar 0,0019 persen, tarif listrik sebesar 0,0015 persen dan beberapa komoditas lainnya. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah kulkas/lemari es sebesar 0,0076 persen, pengharum/pelembut cucian sebesar 0,0014 dan beberapa komoditas lainnya.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Maret 2017 mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 108,32 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 108,41 persen pada bulan Maret 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok barang pribadi dan sandang lain sebesar 0,25 persen dan subkelompok sandang laki laki sebesar 0,08 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan Inflasi sebesar 0,0059 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan Inflasi adalah emas perhiasan sebesar 0,0042 persen dan kemeja panjang batik sebesar 0,0017 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Maret 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,17 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 119,73 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 119,93 persen pada bulan Maret 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,36 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok kesehatan memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0079 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah komoditas alas bedak sebesar 0,0028 persen, pasta gigi sebesar 0,0018 persen, shampoo sebesar 0,0014 persen, sabun mandi sebesar 0,0013 persen dan beberapa komoditas lainnya.

6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

Kelompok pendidikan, rekreasi serta olah raga pada pada bulan Maret 2017 ini mengalami inflasi sebesar 0,02 persen atau mengalami kenaikan indeks harga konsumen (IHK) dari 123,82 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 123,84 persen pada bulan Maret 2017. Subkelompok yang mengalami inflasi adalah subkelompok rekreasi sebesar 0,06 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok ini memberikan sumbangan inflasi sebesar 0,0008 persen dengan komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah Komoditas televisi berwarna sebesar 0,0008 persen.

7. Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan pada bulan Maret 2017 ini mengalami deflasi sebesar 0,27 persen atau mengalami penurunan indeks harga konsumen (IHK) dari 122,80 persen pada bulan Februari 2017 menjadi 122,47 persen pada bulan Maret 2017. Subkelompok yang mengalami deflasi adalah subkelompok komunikasi dan pengiriman sebesar 1,62 persen. Inflasi terjadi pada subkelompok transport sebesar 0,05 persen.

Pada bulan Maret 2017 kelompok Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan memberikan sumbangan deflasi sebesar 0,0400 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan deflasi adalah komoditas tarif pulsa ponsel sebesar 0,0449 persen. Komoditas yang memberikan sumbangan inflasi adalah bensin sebesar 0,0049 persen .

PERBANDINGAN ANTAR KOTA

Pada bulan Maret 2017, dari 82 kota IHK, 33 kota mengalami inflasi dan 49 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah di Kota Banjarmasin sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan terendah di Kota Padang sebesar 0,01 persen. Kota Bukittinggi menduduki posisi ke-5 di Pulau Sumatera dan urutan ke-16 dari seluruh kota di Indonesia yang mengalami inflasi/deflasi.

1. Perbandingan IHK/Inflasi antar Kota di Pulau Sumatera

Dari 23 kota IHK di Pulau Sumatera pada bulan Maret 2017, 8 kota mengalami inflasi dan 15 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Bungo sebesar 0,71 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tembilahan sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Tanjung Pandan sebesar 1,49 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Padang sebesar 0,01 persen.

Tabel 3
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota-Kota
Di Pulau Sumatera Maret 2017 (2012=100)

Kota	IHK Maret 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 BUNGO	126.23	0.71	1.51	4.00
2 PEKANBARU	129.53	0.38	1.23	5.17
3 PANGKAL PINANG	134.70	0.38	0.97	7.13
4 JAMBI	126.13	0.31	-0.85	2.72
5 BUKITTINGGI	126.31	0.25	0.02	2.65
6 BENGKULU	136.96	0.23	1.43	6.01
7 PEMATANG SIANTAR	133.03	0.17	0.73	4.72
8 TEMBILAHAN	131.26	0.01	1.05	2.97
9 PADANG	134.04	-0.01	0.42	3.98
10 MEULABOH	127.95	-0.06	1.68	4.72
11 BANDAR LAMPUNG	129.05	-0.06	1.37	3.90
12 LUBUKLINGGAU	125.14	-0.07	1.07	3.18
13 PALEMBANG	125.61	-0.10	0.52	3.77
14 BANDA ACEH	120.32	-0.15	0.32	3.08
15 DUMAI	130.85	-0.19	2.52	5.33
16 MEDAN	132.33	-0.20	-0.45	3.85
17 METRO	135.01	-0.30	0.69	2.40
18 PADANGSIDIMPUAN	126.08	-0.43	0.57	3.76
19 TANJUNG PINANG	127.16	-0.64	0.91	2.38
20 SIBOLGA	130.58	-0.70	-1.46	3.18
21 BATAM	126.86	-0.83	-0.08	3.20
22 LHOKSEUMAWE	122.53	-1.40	-1.93	3.61
23 TANJUNG PANDAN	134.11	-1.49	-0.09	5.08

2. Perbandingan IHK/Inflasi di Luar Sumatera

Pada bulan Maret 2017, Di Pulau Jawa, dari 26 kota IHK 8 kota mengalami inflasi dan 18 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Cilegon sebesar 0,50 persen dan inflasi terendah terjadi di Kota Tasikmalaya sebesar 0,03 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Probolinggo sebesar 0,29 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Purwokerto sebesar 0,01 persen.

Tabel 4
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Pulau Jawa Maret 2017 (2012=100)

Kota		IHK Maret 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	CILEGON	133.43	0.50	1.86	5.11
2	SERANG	135.12	0.29	1.58	3.83
3	SUKABUMI	126.87	0.23	1.42	3.47
4	BEKASI	124.55	0.23	1.20	3.21
5	BOGOR	128.32	0.09	1.78	4.34
6	DKI JAKARTA	128.00	0.05	1.37	3.43
7	DEPOK	126.19	0.05	1.48	3.49
8	TASIKMALAYA	125.73	0.03	1.04	3.05
9	PURWOKERTO	125.22	-0.01	1.61	3.22
10	BANDUNG	126.35	-0.02	0.85	3.21
11	TANGERANG	135.09	-0.03	1.11	3.07
12	KUDUS	134.15	-0.05	2.25	3.86
13	YOGYAKARTA	125.11	-0.06	1.54	3.40
14	MADIUN	125.38	-0.06	2.15	3.82
15	SURABAYA	128.10	-0.06	1.85	4.43
16	MALANG	128.38	-0.09	1.61	3.79
17	CILACAP	130.59	-0.11	2.18	4.21
18	TEGAL	123.94	-0.11	1.18	3.17
19	CIREBON	122.55	-0.12	1.15	2.74
20	KEDIRI	124.41	-0.13	1.51	2.59
21	SEMARANG	126.35	-0.14	1.41	3.27
22	SURAKARTA	124.24	-0.15	1.49	2.83
23	JEMBER	124.43	-0.15	1.53	2.84
24	SUMENEP	124.44	-0.15	1.16	3.01
25	BANYUWANGI	123.49	-0.20	0.81	1.90
26	PROBOLINGGO	124.30	-0.29	0.99	2.27

Dan dari 33 kota IHK diluar Sumatera dan Jawa, 17 kota mengalami inflasi dan 16 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Merauke sebesar 1,24 persen dan terendah di Kota Banjarmasin sebesar 0,01 persen. Deflasi tertinggi terjadi di Kota Bima sebesar 0,91 persen dan deflasi terendah terjadi di Kota Balikpapan sebesar 0,03 persen

Tabel 5
Perbandingan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi
di Luar Pulau Sumatera dan Jawa Maret 2017 (2012=100)

Kota		IHK Maret 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	MERAUKE	135.67	1.24	2.69	5.93
2	AMBON	126.67	1.13	0.65	3.85
3	JAYAPURA	129.03	0.95	0.30	3.16
4	SAMPIT	129.67	0.92	2.11	4.71
5	TUAL	142.83	0.78	1.93	5.18
6	TARAKAN	138.14	0.40	1.13	4.34
7	PALANGKARAYA	125.23	0.39	1.52	3.76
8	SORONG	128.59	0.38	1.38	3.27
9	SAMARINDA	130.68	0.28	1.44	3.27
10	PALU	129.46	0.25	1.86	4.05
11	MANADO	128.79	0.23	2.51	3.93
12	TANJUNG	129.13	0.21	1.30	3.83
13	MANOKWARI	121.82	0.05	-0.43	4.94
14	GORONTALO	123.79	0.04	1.65	2.73
15	DENPASAR	125.35	0.02	1.83	4.18
16	BAU-BAU	129.29	0.02	0.33	1.85
17	BANJARMASIN	127.74	0.01	1.16	4.03
18	BALIKPAPAN	132.61	-0.03	0.78	4.69
19	SINGKAWANG	127.83	-0.13	1.82	4.02
20	BULUKUMBA	132.34	-0.16	1.61	4.06
21	MAKASSAR	128.69	-0.16	1.78	3.45
22	SINGARAJA	138.32	-0.20	2.38	5.41
23	WATAMPONE	122.81	-0.21	2.11	3.84
24	MAUMERE	122.01	-0.23	0.12	3.84
25	KENDARI	123.06	-0.24	1.13	2.40
26	PALOPO	125.56	-0.25	1.44	3.26
27	PONTIANAK	137.38	-0.26	1.91	5.22
28	MAMUJU	127.24	-0.29	1.37	4.10
29	TERNATE	130.72	-0.31	0.35	2.41
30	PARE-PARE	122.84	-0.45	0.61	2.56
31	MATARAM	125.89	-0.62	1.29	2.83
32	KUPANG	129.19	-0.87	0.09	2.83
33	BIMA	129.21	-0.91	0.08	1.63

Tabel 6
**IHK dan Perubahan IHK Kota Bukittinggi Menurut Kelompok/
 Sub Kelompok Maret 2017 (2012=100)**

Kelompok/Sub kelompok	IHK Maret 2017	Inflasi/Deflasi	Tahun Kalender	Laju Inflasi Tahun ke Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
U M U M / T O T A L	126.31	0.25	0.02	2.65
I. BAHAN MAKANAN	141.03	0.84	-2.19	2.15
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	147.18	-0.16	-2.59	1.11
Daging dan Hasil-hasilnya	129.27	2.58	0.58	9.21
Ikan Segar	133.02	1.37	14.08	16.84
Ikan Diawetkan	132.41	0.46	0.35	3.32
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136.59	-0.48	-0.93	-0.20
Sayur-sayuran	161.12	1.36	1.39	5.53
Kacang - kacang	106.66	-0.41	-0.90	-0.87
Buah - buahan	131.14	3.82	5.84	-1.27
Bumbu - bumbu	187.25	-0.48	-21.90	-11.22
Lemak dan Minyak	108.98	0.25	3.62	9.72
Bahan Makanan Lainnya	109.32	5.20	4.13	8.66
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	124.00	0.10	0.27	4.54
Makanan Jadi	115.74	0.06	0.25	3.07
Minuman yang Tidak Beralkohol	111.30	0.07	-0.89	3.88
Tembakau dan Minuman Beralkohol	152.04	0.15	0.82	7.71
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	124.58	0.18	0.92	2.52
Biaya Tempat Tinggal	116.87	0.05	0.93	2.40
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	155.69	0.63	1.26	3.36
Perlengkapan Rumah tangga	110.94	-0.12	0.02	0.34
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.99	-0.06	0.45	2.78
IV. SANDANG	108.41	0.08	0.96	0.94
Sandang Laki-laki	120.45	0.08	0.12	-0.23
Sandang Wanita	105.41	0.00	0.13	0.53
Sandang Anak-anak	107.26	0.00	0.00	1.56
Barang Pribadi dan Sandang Lain	101.09	0.25	3.80	2.19
V. KESEHATAN	119.93	0.17	1.16	2.75
Jasa Kesehatan	125.36	0.00	2.40	2.80
Obat-obatan	104.92	0.00	0.06	0.44
Jasa Perawatan Jasmani	122.77	0.00	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	121.66	0.36	0.88	4.01
VI. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA	123.84	0.02	0.32	5.60
Pendidikan	129.02	0.00	0.00	4.77
Kursus-kursus / Pelatihan	127.04	0.00	2.17	6.22
Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	104.07	0.00	0.45	0.79
Rekreasi	130.50	0.06	0.21	12.62
Olahraga	101.93	0.00	0.00	0.88
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	122.47	-0.27	1.42	0.69
Transpor	128.75	0.05	0.60	-1.07
Komunikasi Dan Pengiriman	102.30	-1.62	2.38	4.32
Sarana dan Penunjang Transpor	126.43	0.00	6.81	8.45
Jasa Keuangan	123.76	0.00	0.00	0.00



***BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BUKITTINGGI***

Jl. Perwira No. 50 Belakang Balok
Telp. (0752)21251, Fax (0752)624629
Email : bps1375@bps.go.id
Website : bukittinggikota.bps.go.id